

**ANALISIS PENGARUH LITERASI SEKOLAH TERHADAP
PENINGKATAN KOMPETENSI SISWA SMA NEGERI 1 SINAK
KABUPATEN PUNCAK**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan, Program Studi
Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia**



Oleh

Demitena Magi

1811100015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra
INDONESIA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA
KLATEN
2024**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “*Analisis Pengaruh Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa SMA Negeri 1 Sinak Kabupaten Puncak*” disusun oleh Mahasiswa program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Nama : Demitena Magi
Nim : 1811100015
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dosen Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, guna memperoleh gelar Sarjanan Sastra Satu (S1) Kependidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

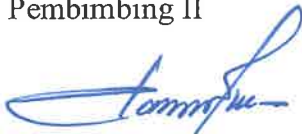
Pembimbing I



Dra. Indiyah Prana Amertawengrum, M.Hum

NIP: 196205221990012001

Pembimbing II



Drs. Danang Susena, M.Hum

NIP: 196202281987021002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa SMA Negeri 1 Sinak Kabupaten Puncak telah diterima dan disetujui oleh Dosen Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 30 Juli 2024
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten

Ketua Penguji



Dr. Agus Yuliantoro, M.Hum.

NIP: 195910041986031002/0004105901

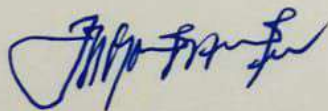
Sekretaris Penguji



Wisnu Nugroho Aji, S.Pd., M.Pd

NIP: 690 815 349

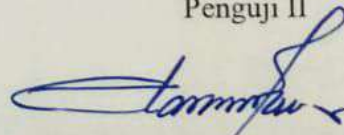
Penguji I



Dra. Indivah Prana Amertawengrum, M. Hum

NIP: 196205221990012001

Penguji II



Drs. Danang Susena, M. Hum

NIP: 196202281987021002



Mengetahui,
Dekan FKIP

Prof. D. B Putut Setivadi, M.Hum

NIP: 196004121989011001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Demitena Magi

Nim : 1811100015

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Analisis Pengaruh Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa SMA Negeri 1 Sinak Kabupaten Puncak adalah benar karya saya sendiri. Selain itu sumber informasi yang ada dalam skripsi ini telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ditemukan ada pelanggaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademika. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar.

Klaten,

Yang membuat pernyataan



Demitena Magi

NIM: 1811100015

MOTO

Segala perkara dapat kutanggung di dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.
(Filipi 4: 13)

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apa pun juga, tetapi nyatakanlah dalam
segalah hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan
syukur
(Filipi 4: 6)

Ujilah segala sesuatu dan peganglah yang baik.
(1. Tesalonika 5:21)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi berkat dan karunia-Nya. Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini, dengan rasa syukur karya ini penulis persembahkan untuk:

1. Keluarga, kedua orang tua, kakak dan adik-adik yang telah memotivasi, memberikan kasih sayang, selalu mendoakan, dan selalu menasehatiku menjadi lebih baik
2. Seorang yang istimewa yang telah mendampingi dan memberi dukungan. Terima kasih atas kebaikan, perhatian, dan kebijaksanaannya.
3. Teman-teman saya, yang telah membantu, memberi dukungan dan senantiasa memberikan motivasi.
4. Semua orang yang telah memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi berkat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi sebagai persyaratan mendapat gelar Sarjana Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini berhasil berkat bantuan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi.
2. Bapak Prof. D. B Putut Setiyadi, M.Hum. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Wisnu Nugroho Aji, S.Pd. sebagi Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Ibu Dra. Indiyah Prana A, M.Hum selaku Dosen Pembimbing pertama yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan bekal penuh kesabaran untuk menyusun skripsi.
5. Bapak Drs. Danang Susena, M.Hum selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan bekal penuh kesabaran untuk menyusun skripsi.
6. Bapak/ibu Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan bekal pengetahuan untuk menyusun skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran maupun kritik akan penulis terima dengan tangan terbuka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, umumnya bagi masyarakat sekitar.

Klaten,
Penulis

Demitena Magi

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN DAFTAR ISI	viii
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kerangka Teori	10
1. Pengertian Literasi	9
2. Literasi Sekolah	14

2.1 Prinsip-Prinsip Literasi Sekolah	14
2.2 Strategi Membangun Budaya Literasi Sekolah	16
2.3 Tujuan Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	21
2.4 Sasaran Gerakan Literasi Sekolah (GLS)	21
2.5 Indikator literasi media menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015	22
BAB III METEDELLOGI PENELITIAN	25
A. Metode Penelitian	25
B. Objek Penelitian	25
C. Teknik Pengumpulan Data	26
D. Data dan Sumber Data	27
E. Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Objek Penelitian	32
B. Deskripsi Informan	33
C. Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan	34
1. Komponen Literasi	35
1.1 Pelaksanaan Literasi di Sekolah	38
1.2 Kegiatan pada Tahap Pembiasaan	41
1.3 Tahapan Pengembangan	46
1.4 Tahap Pembelajaran	54
1.5 Tim Literasi Sekolah (TLS)	61
1.6 Orang tua/Wali Peserta Didik	63

1.7 Dunia Bisnis dan Usaha	65
1.8 Pengelolaan dan Pemanfaatan Sarana dan Prasarana SMA	68
1.9 Manajemen Perpustakaan di SMA	70
2. Monitoring dan Evaluasi	75
2.1 Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota	75
2.2 Satuan Pendidikan	76
D. Faktor Pendukung dan Penghambat	79
1. Faktor Pendukung	79
2. Faktor penghambat	81
BAB V PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	88

ABSTRAK

Demitena Magi.1811100015. 2024. Analisis Pengaruh Literasi Sekolah Terhadap Peningkatan Kompetensi Siswa Sma Negeri 1 Sinak Kabupaten Puncak Papua. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Widya Dharma Klaten. Pembimbing I Dra. Indiyah Prana A, M.Hum Pembimbing II Drs. Danang Susena, M.Hum.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi sekolah terhadap peningkatan kompetensi siswa di SMA Negeri 1 Sinak, Kabupaten Puncak, Papua Tengah. Pertanyaan penelitian yang diajukan meliputi: (1) bagaimana tingkat literasi siswa SMA Negeri 1 Sinak dalam aspek membaca dan menulis, dan (2) apa saja faktor-faktor penghambat literasi di sekolah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi literasi dan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh siswa, serta bersifat evaluasi dan memberikan masukan kepada semua pemangku kepentingan untuk meningkatkan kompetensi literasi di SMA Negeri 1 Sinak.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi pustaka. Subjek penelitian meliputi Kepala Dinas Pendidikan, kepala sekolah, guru, siswa, tokoh masyarakat, mahasiswa asal Kabupaten Puncak, dan peneliti dari PPKK FISIPOL UGM. Analisis data dilakukan dengan teknik triangulasi untuk memastikan validitas data dari berbagai sumber dan metode.

Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi sekolah di SMA Negeri 1 Sinak menghadapi banyak tantangan, terutama terkait dengan faktor keamanan, kurangnya sarana dan prasarana seperti perpustakaan dan akses internet, serta kurangnya dukungan dari tokoh masyarakat. Inisiatif seperti sudut baca dan majalah dinding telah membantu meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis siswa. Dukungan dari keluarga dan komunitas, serta keterlibatan sektor bisnis, sangat penting untuk keberhasilan program literasi.

Kata kunci: *Literasi Sekolah, Kompetensi Siswa, SMA Negeri 1 Sinak, Papua Tengah*

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam era globalisasi ini, kemampuan berbahasa dan literasi menjadi keterampilan untuk bersaing di tingkat global. Siswa perlu dibekali dengan keterampilan literasi yang kuat agar mampu memahami dan berkomunikasi secara efektif dalam berbagai konteks. Pentingnya literasi dalam pendidikan literasi tidak hanya sebatas kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam terhadap teks, pemikiran kritis, dan kreativitas (Irianto dan Febrianti 2017). Pengembangan literasi di sekolah dapat memberikan dasar yang kuat bagi perkembangan intelektual siswa. Kemudian keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan literasi tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi ajar, tetapi juga memotivasi mereka untuk belajar. Literasi sekolah tidak hanya terbatas pada kelas, tetapi juga mencakup penggunaan literasi dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut laporan indeks aktivitas literasi membaca berdasarkan 34 provinsi tahun (2019:58-59) menunjukkan bahwa provinsi Papua terdapat peringkat terendah dari provinsi lain dengan angka indeks 19,90 %. Artinya kategori aktivitas literasi sangat rendah. Sementara menurut badan pusat statistik (BPS) Provinsi Papua pada (2021: 47-48) menyebutkan aktifitas literasi provinsi Papua ada peningkatan 21,9 persen dari tahun sebelumnya, namun angka tersebut masih dibawah rata-rata nasional. Artinya, sebanyak

21,9 persen dari 3 juta penduduk di Papua pada tahun tersebut tidak memiliki kemampuan membaca dan menulis secara memadai. Hal tersebut aktifitas provinsi Papua menduduki peringkat terendah dalam Indeks Alibaca Masyarakat, mencerminkan kondisi literasi yang memprihatinkan. Dalam berbagai dimensi indikator literasi, seperti kecakapan, akses, alternatif, dan budaya, Papua terus menunjukkan performa yang masih tertinggal. Masalah buta aksara juga masih menjadi fokus utama, bukan hanya di Papua, tetapi juga secara nasional.

Menurut laporan UNESCO (Tahun 2021:32) mencatat bahwa sekitar 27,7 juta penduduk Indonesia masih termasuk dalam kategori buta aksara. Pemerintah telah berupaya meningkatkan literasi melalui pendidikan formal dan non-formal, tetapi tantangan ini masih memerlukan penanganan serius. Meskipun Papua mendapatkan perhatian khusus dari pemerintah pusat melalui perubahan Undang-Undang No. 21 Tahun 2001 menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2021 Papua, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan orang asli Papua, terutama dalam sektor pendidikan dan kesehatan, implementasi undang-undang tersebut tidak selalu berjalan sesuai rencana. Salah satu dampak nyata dari ketidaklurusan pelaksanaan undang-undang tersebut adalah tingkat literasi yang rendah di Papua.

Kajian sebelumnya dilakukan oleh Agus Sumule *et.al.* (2022:17), tentang peningkatan pelayanan pendidikan berkualitas pada tingkat pendidikan dasar dan menengah di provinsi Papua dan Papua Barat menyoroti kondisi angka melek huruf baru mencapai 78%, artinya ada peningkatan. Namun masih

tersisa 22% yang harus dituntaskan lagi. Selain itu, Menurut (BPS Provinsi Papua, 2021:48), Laporan terkait indikator pendidikan provinsi Papua menunjukkan bahwa Angka Melek Huruf (AMH) di kalangan penduduk berusia 15 tahun ke atas mencapai 78,89 persen. Dibandingkan dengan AMH kelompok umur 15-24 tahun yang mencapai 91,13 persen, AMH untuk usia 15 tahun ke atas merupakan yang terendah. Pada tahun 2021, terjadi peningkatan AMH, tetapi mengalami perlambatan.

Menurut Solihin *et al.* (2019:58-63), indeks literasi membaca dari 34 provinsi menunjukkan bahwa indeks alibaca di provinsi papua berada di angka 19,90 persen. Dimensi Kecakapan Provinsi berada di angka 60,51 persen, dimensi akses provinsi di 9,00 persen, Dimensi Alternatif Provinsi di 20,98 persen, dan indeks dimensi budaya provinsi 13,72 persen, semuanya diurutkan dari peringkat tertinggi ke terendah. Artinya semua dimensi tersebut, Papua memiliki peringkat yang sangat rendah dibandingkan provinsi lain di Indonesia. Hal ini mencerminkan ketidaksesuaian antara tujuan undang-undang dan realitas di lapangan. Berbagai dimensi indikator literasi, termasuk kecakapan, akses, alternatif, dan budaya, menunjukkan bahwa Papua masih tertinggal dalam hal literasi. Faktor-faktor seperti kurangnya akses terhadap pendidikan yang berkualitas, tantangan kebudayaan, dan alternatif literasi yang terbatas, semuanya turut berkontribusi pada keterbatasan literasi di wilayah ini.

Sementara peningkatan literasi siswa Papua menjadi perhatian utama dalam upaya menciptakan kesetaraan pendidikan dan pembangunan di wilayah ini. Literasi, yang mencakup kemampuan membaca dan menulis (*calistung*),

menjadi fondasi penting untuk kesuksesan individu dalam kehidupan sehari-hari. Namun sayangnya, kondisi literasi di beberapa daerah Papua masih menghadapi tantangan signifikan. Selain itu laporan sebelumnya dilakukan oleh dinas pendidikan provinsi Papua (2017:28), tentang kondisi umum pendidikan di provinsi Papua menunjukkan bahwa sebagian besar distrik di Papua belum terlayani oleh SMA, khususnya di kabupaten pemekaran. Penurunan angka melek huruf masih sangat lambat. Ketersediaan anggaran untuk pendidikan formal (KF) dan pelatihan keterampilan tenaga pendidik juga sangat rendah.

Kemudian Menurut muflihah *et al.* (2022), pelaksanaan program KKN *dik from home* STKIP muhammadiyah menemukan bahwa; ada siswa Papua di kelas 3 SMP yang belum memiliki kemampuan membaca. Fenomena ini menjadi perhatian khusus, mengingat pentingnya literasi sebagai dasar utama dalam proses pendidikan. Sementara data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020 mencatat bahwa tingkat buta aksara di Papua masih tinggi, mencapai 21,9%. Meskipun terdapat penurunan secara nasional, tantangan meningkatkan literasi di tanah Papua, terutama di pelosok kampung, tetap kompleks. Pembangunan dan kemajuan di berbagai bidang di Papua harus diiringi dengan upaya serius untuk meningkatkan literasi, yang menjadi kunci utama bagi perkembangan individu dan masyarakat. Mengatasi tantangan ini memerlukan pendekatan holistik, melibatkan semua stakeholder, termasuk pemerintah, sekolah, masyarakat, dan orang tua. Literasi bukan hanya sebagai keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga sebagai landasan untuk

berpikir kritis dan menghadapi perkembangan zaman. Melalui pendekatan literasi sekolah, diharapkan dapat diciptakan lingkungan pembelajaran yang merangsang minat dan kemampuan membaca siswa, meningkatkan pemahaman, dan membuka akses menuju masa depan yang lebih baik bagi generasi Papua.

Kurikulum Nasional menekankan pentingnya pengembangan keterampilan literasi di semua jenjang pendidikan. Pentingnya Budaya Literasi menciptakan budaya literasi di sekolah tidak hanya akan memperkaya pengetahuan siswa tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif. Hal ini dapat diwujudkan melalui kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua. Dengan mempertimbangkan tantangan global, peran literasi dalam pendidikan, keterlibatan aktif siswa, kurikulum nasional, dan pentingnya budaya literasi, di SMA Negeri I Sinak menjadi sebuah kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan persiapan siswa menghadapi masa depan.

Menurut laporan Pusat Pengembangan Kapasitas dan Kerjasama (PPKK) FISIPOL UGM (2014:41), menemukan bahwa banyak anak usia sekolah di Kabupaten Puncak, Papua, yang tidak bersekolah karena jarak yang jauh dari sekolah dan rendahnya kesadaran pendidikan. Banyak siswa juga sering tidak masuk sekolah karena kesulitan memahami pelajaran dan kurangnya konsentrasi. Faktor lain yang mempengaruhi termasuk kurangnya pengenalan dini tentang pentingnya pendidikan, masalah keamanan, dan ketidakhadiran guru yang mengakibatkan rendahnya kemampuan literasi. Hal

ini sangat berpengaruh pada fasilitas pendidikan yang kurang memadai, kurangnya dukungan orang tua, dan kekentalan adat budaya yang menjadi hambatan dalam meningkatkan literasi siswa. Kualitas dan kuantitas tenaga pendidik, serta ketersediaan fasilitas pendidikan seperti di SMA Negeri 1 Sinak, menghambat proses pembelajaran optimal dan merugikan perkembangan literasi siswa. Pengaruh adat budaya dan keterbukaan masyarakat terhadap perkembangan zaman serta dominannya adat budaya di masyarakat Papua, terutama di pelosok kampung, dapat menjadi hambatan dalam meningkatkan literasi. Ini memperkuat tingkat buta aksara dan mempersulit integrasi masyarakat ke dalam dunia pendidikan formal.

Dengan problematika tersebut sangat penting untuk membenahi Pendidikan di Papua. Namun penelitian ini terfokus pada SMA Negeri 1 Sinak Kabupaten Puncak sebagai representasi wilayah Papua. Masalah literasi diidentifikasi dengan mempertimbangkan kondisi spesifik di sekolah tersebut. Penelitian ini berfokus pada tingkat literasi siswa SMA Negeri 1 Sinak. Aspek literasi meliputi kemampuan membaca, menulis dalam konteks pembelajaran. Selain itu, faktor-faktor penghambat literasi pada aspek-aspek tertentu, seperti minimnya tenaga guru, fasilitas pendidikan yang kurang memadai, dukungan orang tua, dan adat budaya yang memengaruhi literasi. Kemudian peran tenaga pendidik dan fasilitas pendidikan di SMA Negeri 1 Sinak dan difokuskan pada pengaruhnya terhadap literasi siswa, tanpa memperdalam masalah-masalah lain di bidang pendidikan.

Selain itu, pengaruh adat budaya dan keterbukaan masyarakat terhadap

literasi sekolah analisis dampaknya terhadap pembelajaran formal di SMA Negeri 1 Sinak. Kemudian literasi anak-anak yang tidak bersekolah dibatasi pada analisis permasalahan literasi di kalangan siswa di SMA Negeri 1 Sinak yang aktif bersekolah.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana tingkat literasi siswa SMA Negeri 1 Sinak, Kabupaten Puncak, Papua, terutama dalam aspek membaca dan menulis?
2. Apa saja faktor-faktor yang menjadi penghambat literasi siswa di SMA Negeri 1 Sinak, baik yang berkaitan dengan minimnya tenaga guru, fasilitas pendidikan yang kurang memadai, kurangnya dukungan orang tua, hingga adat budaya dan keterbukaan masyarakat?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis tingkat literasi siswa SMA Negeri 1 Sinak, Kabupaten Puncak, dengan fokus pada kemampuan membaca dan menulis dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia.
2. Menilai faktor-faktor yang mempengaruhi literasi siswa di SMA Negeri 1 Sinak, khususnya terkait minimnya tenaga guru, fasilitas pendidikan yang kurang memadai, dukungan orang tua, serta dampak adat budaya dan keterbukaan masyarakat terhadap literasi.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman dan implementasi strategi untuk meningkatkan literasi siswa di SMA Negeri 1 Sinak Kabupaten Puncak, khususnya dalam kemampuan membaca dan menulis Bahasa Indonesia.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dan pedoman bagi pihak sekolah, pemerintah daerah, dan instansi terkait dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih efektif, terutama dalam mengatasi faktor-faktor penghambat literasi yang teridentifikasi.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

1. BAB I: Pendahuluan terdiri dari;
Latar belakang, Rumusan masalah, Tujuan penelitian, Manfaat penelitian dan Sistematika penulisan
2. BAB II: Tinjauan Pustaka:
Teori-teori atau konsep-konsep terkait penelitian, Hasil penelitian terdahulu yang relevan dan Kesimpulan atau perbandingan hasil penelitian sebelumnya
3. BAB III: Metode Penelitian:
Pendekatan penelitian, Desain penelitian, Subjek atau partisipan penelitian, Teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, studi dokumen, dll.) Prosedur pengumpulan data dan terakhir Teknik analisis data (tematik, naratif, atau jenis analisis kualitatif lainnya)

4. BAB IV: Analisis Data:

Presentasi Data, Analisis Data dan Temuan Penelitian

5. BAB VI: Kesimpulan:

Merangkum keseluruhan penelitian, menyimpulkan temuan penelitian dan akan memberikan implikasi praktis atau teoretis.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis pengaruh literasi sekolah terhadap peningkatan kompetensi siswa SMA Negeri 1 Sinak Kabupaten Puncak mencerminkan beberapa aspek penting terkait literasi sekolah dan peningkatan kompetensi siswa. Berikut adalah kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian tersebut:

1. Literasi sekolah terhadap Kompetensi Siswa SMA Negeri 1 Sinak Kabupaten Puncak berpengaruh signifikan terhadap kompetensi siswa. Namun, pelaksanaannya berjalan lambat, sehingga kemampuan siswa untuk bersaing di tingkat pendidikan yang lebih tinggi, seperti perguruan tinggi negeri, masih terbatas.
2. Pembelajaran yang Terhambat, Pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran literasi berjalan dengan baik, sesuai dengan standar nasional, namun mengalami keterlambatan akibat keterbatasan sarana prasarana, kurangnya kesadaran, dan dukungan dari semua pemangku kepentingan.
3. Implementasi Literasi sekolah, meskipun ada inisiatif positif dari guru dan upaya membangun budaya membaca, seperti 15 menit membaca sebelum memulai pelajaran literasi sekolah siswa SMA Negeri 1 Sinak masih terhambat oleh kurangnya bahan bacaan, konsistensi dalam pengajaran, dan kurangnya tenaga pengajar.

4. Dukungan Keluarga menjadi kendala dan tingkat literasi orang tua dan minimnya keterlibatan dunia bisnis telah menghambat efektivitas program literasi. Dukungan keluarga yang kurang efektif menjadi salah satu faktor penghambat utama terhadap literasi sekolah di SMA Negeri 1 Sinak.
5. Kendala Infrastruktur, seperti perpustakaan yang memadai dan akses internet, menjadi kendala besar yang membatasi efektivitas program literasi sekolah. Hal ini membutuhkan dukungan yang kuat dari pemerintah daerah serta solusi kreatif dalam pemanfaatan sumber daya yang ada.
6. Evaluasi dan Monitoring yang Terbatas, Meskipun ada upaya evaluasi dari Dinas Pendidikan dan sekolah, tantangan dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya tindak lanjut, membuat program literasi belum mencapai hasil yang optimal. Faktor penghambat lainnya seperti gangguan keamanan konflik antara TNI/POLRI dengan OPM juga menjadi penghambat aktifitas proses belajar- mengajar di SMA Negeri 1 Sinak.

B. SARAN

1. Peningkatan Pelaksanaan Program Literasi sekolah terhadap kompetensi siswa, diperlukan percepatan dalam pelaksanaan program literasi. Hal ini dapat dicapai melalui peningkatan koordinasi antara sekolah dan pemangku

kepentingan, serta penambahan tenaga pengajar yang kompeten untuk mendukung implementasi program yang lebih efektif.

2. Pengadaan dan Pengelolaan Sarana Prasarana untuk mengatasi keterlambatan dalam pembelajaran literasi, penting untuk meningkatkan sarana prasarana sekolah, termasuk perpustakaan, akses internet, dan fasilitas pendukung lainnya. Pemerintah daerah dan lembaga terkait perlu berkolaborasi untuk memastikan ketersediaan infrastruktur yang memadai.
3. Peningkatan Kualitas Bahan Bacaan dan Pengajaran serta konsistensi dalam pengajaran adalah langkah penting dalam mengoptimalkan program literasi. Sekolah dapat menjalin kerja sama dengan penerbit buku, perpustakaan nasional, atau komunitas literasi untuk menyediakan sumber daya yang diperlukan.
4. Keterlibatan Orang Tua penting untuk mendukung dalam keberhasilan program literasi, diperlukan program-program yang dapat meningkatkan literasi orang tua. Selain itu, sekolah harus aktif melibatkan dunia usaha dalam mendukung program literasi, baik melalui penyediaan sumber daya, pelatihan, maupun partisipasi dalam kegiatan sekolah.
5. Penyediaan infrastruktur, seperti perpustakaan yang kurang memadai dan akses internet yang terbatas, sekolah perlu mencari solusi kreatif. Contohnya, memanfaatkan teknologi *mobile library* atau platform digital yang dapat diakses oleh siswa di mana saja, serta melibatkan komunitas lokal dalam pengembangan fasilitas.

6. Peningkatan Evaluasi dan Monitoring lebih komprehensif dan tindak lanjut yang konsisten dari Dinas Pendidikan dan sekolah sangat diperlukan untuk memastikan program literasi berjalan sesuai target. Selain itu, perlu ada upaya khusus untuk mengatasi hambatan keamanan yang dapat mengganggu proses belajar-mengajar, seperti dengan mengupayakan dialog dan kerja sama antara pihak keamanan dan masyarakat setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, S., Aqil, M., & Bala, I. (2021). *Implementasi Pendidikan Piterasi oleh Yayasan Runsrani di SD Inpres Sawai Biak-Papua*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1 (11), 2323-2332.
- Ahmadi, F., & Ibda, H. (2018). *Media literasi sekolah: Teori dan praktik*. CV. Pilar Nusantara.
- Atyatama, Prominensa. *Bab 4 Pengalaman Penelusuran Perpustakaan Desa/Kelurahan-Di Indonesia Timur*. *Budaya Literasi di Era Covid-19*, 2021, 25.
- Anderson, L. W., & Krathwohl, D. R. (2001). *A taxonomy for learning, teaching, and assessing: A revision of Bloom's taxonomy of educational objectives*.
- Arifin, Zaenal. (2009). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya complete edition. Addison Wesley Longman, Inc.
- Boga, M., & Mulyanti, D. (2022). *Analisis Pengembangan Budaya Literasi Dalam Meningkatkan Minat Membaca Pada Sekolah Dasar YPPK Bomomani Kecamatan Mapia, Kabupaten Dogiyai, Provinsi Papua Tengah*. *Visioner: Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia*, 14(3), 209-219.
- Beers, C. S., Beers, J. W., & Smith, J. O. (2009). *A principal's guide to literacy instruction*. Guilford Press
- BPS Provinsi Papua. (2021). *Indikator Pendidikan Provinsi Papua Tahun 2021* (No.ISSN:2477-4154, hlm. 48). Diakses dari <https://webapi.bps.go.id/download>
- Clay, M. M. (2001). *Change Over Time in Children's Literacy Development*. Portsmouth: Heinemann.
- Dinas Pendidikan Provinsi Papua. (2017:28-30). *Kondisi Umum Pendidikan di Provinsi Papua*. Yogyakarta: Dinas Pendidikan Provinsi Papua.

- Damayanti, *Lailatul Essra*, and *Purwanti Pratiwi Purbosari*. "Pengetahuan Covid-19 dan Vaksinasinya pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas (SMA) di Distrik Wanggar dan Distrik Yaro Kabupaten Nabire."
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta.
- Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas*. Jakarta Selatan: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2018). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah (Edisi ke-2)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ISBN: 978-602-1389-15-7.
- Direktorat Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Seri Manual Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SMA: Strategi Think Aloud*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Ibda, H. (2022). *Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Era Digital*. CV. Pilar Nusantara.
- Kartika, Dewi, et al. "Implementation of Audio-Visual Teaching Media in Improving Students' Listening Comprehension: A Case on Teaching Method." *Journal of English Language and Education* 8.2 (2023): 86-96.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Manual Pendukung Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah: Untuk jenjang sekolah menengah pertama*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta. ISBN 9786021389478.
- Murib, T. (2021). *Tata Kelola Pendidikan Tingkat Sekolah Dasar (SD) Kabupaten Puncak*; Tesis Magister Manajemen dan Kebijakan Publik, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Retrieved from <https://etd.repository>

- Purwoko, B. (2016). *Refleksi Kritis Kondisi Pendidikan di Papua*. Dipresentasikan Pada The 16th Indonesian Scholars International Convention: Conference and Workshop on Papua, Promoting Insiders Views on Papua through Collaborative Research and Publication, Universitas Gadjah Mada.
- Pusat Pengembangan Kapasitas dan Kerjasama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Gadjah Mada. (2014). *Rencana Induk Pengembangan Pendidikan, Kabupaten Puncak Provinsi Papua Tahun 2012-2025*. Yogyakarta: PPKK FISIPOL UGM.
- Purwo, Suciati. "Peran Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran Kreatif Produktif di Sekolah Dasar." Karya Ilmiah Dosen 3.1 (2017).
- Retnaningdyah, P. (2022). *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sumule, A. I., Moudow, J., Bauw, L., Sidik, M., Nurkholis, & Chalil, T. M. (2022). *Kajian peningkatan pelayanan pendidikan berkualitas pada tingkat pendidikan dasar dan menengah di Provinsi Papua dan Papua Barat*. ISBN: 978-623-6080-53-5.
- Solihin, L., Utama, B., Pratiwi, I., & Novirina. (2019). *Indeks Aktivitas Literasi Membaca 34 Provinsi*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. ISBN: 978 602-0792-15-6.
- Subandiyah, H., Yulianto, B., & Laksono, K. (2019, December). The importance of developing Indonesian language learning materials based on local culture for BIPA students. In *Social Sciences, Humanities and Education Conference (SoSHEC 2019)* (pp. 294-297). Atlantis Press.
- Simbolon, Naeklan. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik." *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed* 1.2 (2014).
- Syahid, Isma. *Analisis faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua Tahun 2018-2020*.
- Soulisa, I., & Manuputty, P. (2021). Pengembangan Alat Penilaian Pembelajaran

Bahasa Indonesia Berbasis Kompetensi Menggunakan Pendekatan Kontekstual Di SMA Papua Kota Sorong. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 4(2), 579-593.

Safitri, A. O., Yuniarti, V. D., & Rostika, D. (2022). *Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia: Analisis Pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs)*. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7096-7106.

Septiani, D. (2023). *Jargon Variations In A Community Of Beauty Salon Workers In Kecamatan Kronjo, Banten And Its Implications For Learning Indonesian Language In High School*. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, 6(1), 1-8.

Sugiyono, D. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Badung. ISBN: 979-8433-64-0

Triyanto, Triyanto, et al. "Penggunaan Bahasa Persuasif dalam Peran Mahasiswa-saat Mengedukasi Masyarakat tentang Pentingnya Menjaga Protokol Kesehatan." *Jurnal Salaka: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya Indonesia* 4.1 (2022): 16-21.

Tunardi, T. (2018). *Memaknai Peran Perpustakaan dan Pustakawan dalam Menumbuhkan Kembangkan Budaya Literasi*. *Media Pustakawan*, 25(3), 65.

Tamburaka, Apriadi. 2013. *Literasi Media: Cerdas Bermedia Khalayak Media Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization. (2004). *The Literacy Decade: Getting Started*. Basic Education Division, Literacy and Non-Formal Education Section.

Uspayanti, Rezky; SARI, Desy Kumala; FREDY, Fredy. Pelatihan penulisan artikel ilmiah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru SMA Negeri 2 Merauke Provinsi Papua. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2022, 3.1: 107-116.

Wiedarti, P., Laksono, K., & Retnaningsih, P. (2018). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Jakarta.

Wahid, B., & Arsyad, Y. (2022). *Meningkatkan Gerakan Literasi Bersama Generasi Millenial Dalam Tinjauan Lokalitas. Jurnal Ilmiah Abdi Mas TPB Unram*, 4(1), 56-61.